

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan ialah sebuah upaya yang bertujuan untuk menggali serta mengoptimalkan potensi manusia dalam menghadapi kemajuan yang terus berkembang di bidang sains dan teknologi. Proses ini melibatkan perencanaan dan kesadaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang mampu memfasilitasi peserta didik dalam mengaktifkan potensi mereka, termasuk aspek spiritual, kemampuan pengendalian diri individu dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat, negara, dan bangsa melalui pengembangan aspek diri, karakter, kecerdasan, moralitas, serta keterampilan yang diperlukan. Segala bentuk pendidikan memiliki nilai signifikan bagi peserta didik, termasuk dalam konteks Pendidikan Jasmani Kesehatan Olahraga. Dalam ranah pendidikan ini, pengetahuan disampaikan dengan tujuan membentuk pemahaman mengenai kesehatan fisik, urgensi olahraga, dan kebugaran jasmani.

Pendidikan jasmani dan olahraga mempunyai peran yang krusial dalam pengembangan fisik dan mental siswa di tingkat sekolah menengah atas (SMA). Salah satu cabang olahraga yang membutuhkan kecakapan fisik, keterampilan teknis, dan mental yang tinggi adalah gulat. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada survei minat olahraga gulat di SMA Negeri 1 Barus Jahe, sebuah institusi pendidikan yang telah menunjukkan prestasi signifikan dalam cabang olahraga ini.

SMA Negeri 1 Barus Jahe, dengan populasi siswa sejumlah 567 orang yang

mencakupi 253 siswa laki-laki dan 314 siswa perempuan, menyajikan sebuah demografi yang menarik untuk diteliti dalam konteks minat terhadap olahraga gulat. Keberagaman gender ini memberikan peluang untuk menganalisis minat olahraga gulat secara komprehensif, dengan mempertimbangkan sejumlah faktor yang bisa saja memberikan pengaruh terhadap preferensi dan partisipasi siswa dalam olahraga ini.

Prestasi gemilang yang telah diraih oleh para atlet gulat dari SMA Negeri 1 Barus Jahe di berbagai kompetisi tingkat nasional dan internasional merupakan indikator kuat akan potensi dan bakat yang ada di sekolah ini. Pencapaian-pencapaian ini, yang mencakup perolehan medali di ajang POPNAS, Kejurnas, PON, hingga Sea Games, menunjukkan adanya iklim yang kondusif bagi pengembangan bakat gulat di sekolah ini. Namun, penting untuk diketahui sejauh mana prestasi ini berkorelasi dengan minat umum siswa terhadap olahraga gulat.

SMAN 1 Barusjahe telah menghasilkan sejumlah atlet gulat berprestasi dengan perolehan medali yang mengesankan di berbagai kompetisi, berikut adalah daftar atlet gulat berprestasi dari SMAN 1 Barusjahe beserta perolehan medali mereka:

1. Faizal Lase

- Medali Perak: POPNAS di Pekan Baru Tahun 2011
- Medali Perunggu: Kejurnas Walikota Padang Tahun 2013
- Medali Emas: POPNAS di Jakarta Tahun 2013
- Medali Perunggu: Praon Gulat di Malang Jawa Timur Tahun 2015

2. Ronardo Barus

- Medali Perunggu: Kejurnas Junior di Pekan Baru Tahun 2009

3. Desianta Br Sembiring

- Medali Perunggu: Kejurnas Senior di Jambi Tahun 2006

4. Heka Maya Sembiring

- Medali Perunggu: Kejurnas Junior di Bandung Tahun 2010
- Medali Perunggu: Pra-PON di Semarang Tahun 2011
- Medali Perak: PON Riau Tahun 2012
- Medali Perak: Sea Games 27 Myanmar Tahun 2013

5. Pedro Barus

- Medali Perunggu: Kejurnas Walikota Padang Tahun 2013

6. Elvita Ersama Br. Ginting

- Medali Perunggu: Prapon Gulat di Malang Jawa Timur Tahun 2015
- Medali Perunggu: PON Jawa Barat Tahun 2016
- Medali Perunggu: Test Event Asian Games di Jakarta Tahun 2017

7. Meliana Kristiani Br Sitepu

- Medali Perunggu: POPNAS Jawa Tengah Tahun 2017

8. Veronika Tarigan

- Medali Perak: Kejurnas Gulat Senior U-23 Jawa Tengah Tahun 2018

9. Libra Parklindo Sembiring

- Medali Perak: Kejurnas Gulat Antar PPLP Medan Tahun 2018
- Medali Perunggu: Kejurnas Gulat Senior Medan Tahun 2022
- Medali Perak: POMNAS Kalimantan Selatan Tahun 2023

10. Junaldi Pratama Sembiring

- Medali Perunggu: Kejurnas Gulat Senior Medan Tahun 2022
- Medali Emas: POMNAS Kalimantan Selatan Tahun 2023

11. Exkel Idolanta Meliala

- Medali Perak: POMNAS Kalimantan Selatan Tahun 2023

Dengan pencapaian-pencapaian gemilang ini, SMAN 1 Barusjahe dapat berbangga memiliki atlet-atlet yang tidak hanya membawa pulang medali, tetapi juga mempersembahkan kebanggaan bagi sekolah dan negara.

Survei minat olahraga gulat di SMA Negeri 1 Barus Jahe menjadi krusial untuk beberapa alasan. Pertama, pemahaman yang lebih mendalam tentang minat siswa dapat membantu dalam pengembangan program olahraga yang lebih efektif dan inklusif. Kedua, identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap gulat dapat memberikan wawasan berharga bagi perencanaan strategi untuk meningkatkan partisipasi dan prestasi di masa mendatang. Ketiga, analisis minat berdasarkan gender dapat membantu dalam membuat rancangan pendekatan yang lebih tepat sasaran untuk menarik minat baik siswa laki-laki maupun perempuan.

Lebih lanjut, penelitian ini juga relevan dalam konteks yang lebih luas dari pengembangan olahraga di tingkat sekolah. Dengan memahami dinamika minat siswa terhadap olahraga gulat, institusi pendidikan dapat lebih baik dalam mengalokasikan sumber daya, merancang kurikulum, dan menciptakan lingkungan yang mendukung untuk pengembangan bakat olahraga.

Melalui survei ini, diharapkan dapat diperoleh data empiris yang akan berkontribusi pada literatur pendidikan jasmani dan olahraga, khususnya dalam konteks pengembangan minat olahraga gulat di tingkat sekolah menengah atas. Temuan penelitian ini diproyeksikan bisa menjadi landasan bagi pengambilan keputusan terkait program olahraga di SMA Negeri 1 Barus Jahe, serta menjadi

referensi bagi institusi pendidikan lain dalam mengembangkan program olahraga yang berorientasi pada minat dan potensi siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini memiliki signifikansi yang besar. Ini karena melalui identifikasi masalah, peneliti dapat menemukan elemen-elemen atau pernyataan yang relevan dengan konteks penelitian. Berdasarkan dari penjelasan konteks di atas, beberapa masalah yang muncul diidentifikasi oleh peneliti, yaitu:

1. Bagaimana tingkat minat siswa SMA Negeri 1 Barus Jahe terhadap olahraga gulat?
2. Apakah terdapat perbedaan signifikan dalam tingkat minat terhadap olahraga gulat antara siswa laki-laki dan perempuan di SMA Negeri 1 Barus Jahe?
3. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi minat siswa SMA Negeri 1 Barus Jahe terhadap olahraga gulat?
4. Bagaimana persepsi siswa SMA Negeri 1 Barus Jahe terhadap olahraga gulat?
5. Adakah hubungan antara faktor-faktor seperti latar belakang keluarga, pendapatan orang tua, dan lingkungan sosial dengan minat siswa terhadap olahraga gulat di SMA Negeri 1 Barus Jahe?
6. Bagaimana pengaruh prestasi atlet-atlet gulat berprestasi dari SMA Negeri 1 Barus Jahe terhadap minat siswa pada olahraga gulat?
7. Apa saja hambatan yang dihadapi siswa dalam mengembangkan minat terhadap olahraga gulat di SMA Negeri 1 Barus Jahe?

8. Bagaimana peran program ekstrakurikuler dalam mempengaruhi minat siswa terhadap olahraga gulat di SMA Negeri 1 Barus Jahe?.

1.3 Batasan Masalah

1. Subjek Penelitian: Penelitian ini terbatas pada siswa SMA Negeri 1 Barus Jahe sebagai responden utama survey minat olahraga gulat, dengan metode survey yang menerapkan kuesioner
2. Fokus Olahraga: Survey ini secara spesifik berfokus pada minat siswa terhadap olahraga gulat, tidak mencakup minat terhadap cabang olahraga lainnya.
3. Cakupan Survey: Survey ini akan mengukur tingkat minat, faktor-faktor yang mempengaruhi minat, dan persepsi siswa terhadap olahraga gulat. Aspek-aspek lain seperti bakat, kemampuan teknis, atau prestasi dalam olahraga gulat tidak menjadi fokus utama penelitian ini.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat minat siswa terhadap olahraga gulat di SMA Negeri 1 Barus Jahe?
2. Apakah perbedaan dalam tingkat minat terhadap olahraga gulat antara siswa laki-laki dan perempuan di SMA Negeri 1 Barus Jahe?
3. Berapa besar persentase setiap aspek terhadap minat olahraga gulat di SMA Negeri 1 Barus Jahe?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengukur tingkat minat siswa terhadap olahraga gulat di SMA Negeri 1 Barus Jahe.
2. Menganalisis perbedaan minat terhadap olahraga gulat antara siswa laki-

laki dan perempuan di SMA Negeri 1 Barus Jahe.

3. Melihat berapa besar persentase setiap aspek terhadap minat olahraga gulat di SMA Negeri 1 Barus Jahe?

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi pada pengembangan literatur tentang minat olahraga di tingkat sekolah menengah atas, khususnya dalam konteks olahraga gulat.

Manfaat Praktis:

- a. Bagi Sekolah:

Hasil survey ini bisa menjadi dasar untuk pengembangan program olahraga gulat yang lebih sesuai dengan minat siswa di SMA Negeri 1 Barus Jahe.

- b. Bagi Guru Pendidikan Jasmani:

Penelitian ini dapat membantu guru dalam merancang strategi pembelajaran dan pelatihan olahraga gulat yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

- c. Bagi Siswa:

Melalui partisipasi dalam survey ini, siswa dapat lebih memahami minat mereka terhadap olahraga gulat, yang dapat mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan olahraga.

- d. Bagi Pengembangan Olahraga:

Hasil penelitian dapat memberikan wawasan untuk pengembangan strategi promosi dan pengembangan olahraga gulat di tingkat sekolah menengah

atas.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini bisa dijadikan referensi dan landasan untuk penelitian lebih lanjut tentang minat olahraga di kalangan siswa sekolah menengah atas.

